

**CONTRIBUTION OF CONTENT POWER AND LEARNING  
MOTIVATION TO ACADEMIC PROCRASTINATION OF CLASS X  
STUDENTS IN SMAN 5 BANJARMASIN**

**Safitri Arumawati**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

[arumiesafitri3@gmail.com](mailto:arumiesafitri3@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of content mastery services and joint learning motivation on academic procrastination in class X students at SMAN 5 Banjarmasin. This research is a correlational study (influence) and the research method used is quantitative. This study uses a quantitative approach with the type of research used is contribution. Data collection tools using questionnaires and sampling techniques by random sampling take samples freely in each class. The data analysis technique uses the T-Test. Based on analysis. It was found that there was an influence between variables X1 and X2 together on Y from the value of Adjusted R Square. This shows that content mastery and learning motivation services influence academic procrastination. Then the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which states the influence of content mastery services and motivation to learn together on academic procrastination in class X students at SMAN 5 Banjarmasin can be accepted, while  $H_0$  is rejected. In other words, the higher the content mastery service and learning motivation, the lower the tendency for one's academic procrastination to become. Likewise, if the content control service and learning motivation are low, then the tendency for academic procrastination will be higher.

Keywords: content mastery services, learning motivation, academic procrastination.

**KONTRIBUSI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DAN MOTIVASI**  
**BELAJAR TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA**  
**KELAS X DI SMAN 5 BANJARMASIN**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara layanan penguasaan konten dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional (pengaruh) dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipakai adalah kontribusi. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan tehnik penarikan sampel dengan cara random sampling mengambil sampel secara bebas setiap kelas. Teknik analisis data menggunakan Uji-T. Berdasarkan hasil analisis. Ditemukan bahwa adanya pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$  dari nilai Adjusted R Square. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten dan motivasi belajar memberi pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh antara layanan penguasaan konten dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin dapat diterima, sedangkan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, semakin tinggi layanan penguasaan konten dan motivasi belajar maka akan menjadikan kecenderungan prokrastinasi akademik seseorang semakin rendah pula. Begitu juga sebaliknya apabila layanan penguasaan konten dan motivasi belajar rendah maka akan menjadikan kecenderungan prokrastinasi akademik semakin tinggi.

**Kata Kunci :** *Layanan Penguasaan Konten ,Motivasi Belajar, prokrastinasi Akademik.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan diikuti oleh berbagai masalah dalam pendidikan, salah satunya indikator mutu pendidikan. Pada tingkat pendidikan wajib belajar 12 tahun, indikator mutu pendidikan tidak hanya melihat pada nilai yang diperoleh siswa melalui buku laporan nilai, melainkan juga sikap dan perilaku siswa.

Seseorang yang belajar berarti dia sedang berupaya memperoleh pengetahuan baru untuk tercapainya suatu perubahan. Perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga pengembangan akan kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian

diri. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa mempunyai kemampuan mengatur perilaku yang baik sehingga tidak sedikit siswa yang mengesampingkan tugas utamanya sebagai pelajar dan mengisinya dengan kegiatan lain lebih memilih aktivitas yang menyenangkan bersama teman-temannya, bermain, chatting, main instagram, nonton youtube dengan batas waktu yang tidak terhingga dan sering beranggapan masih banyak waktu yang tersedia, sehingga tugas yang seharusnya dikerjakan, ditunda mengerjakannya dengan alasan masih bisa dikerjakan lain waktu atau bahkan besok harinya. Hal tersebut sama halnya dengan perilaku prokrastinasi akademik.

Ditinjau dari permasalahan di atas yang menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah kesadaran siswa akan kemampuan yang dimilikinya, dengan siswa sadar akan kemampuan yang dimilikinya, maka siswa akan mengembangkan diri mereka terhadap proses belajar, termasuk tidak melakukan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas (prokrastinasi akademik). Maka untuk mencapai pengembangan diri siswa secara optimal dalam proses belajar yaitu diberikannya layanan penguasaan konten yang diberikan oleh guru BK. Layanan penguasaan konten yang dilakukan disekolah dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh guru BK, lalu menetapkan subjek atau siswa

yang hendak diberikan layanan tersebut, menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci, menetapkan proses dan langkah-langkah layanan, menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan.

Terkait dengan fakta yang ada di lapangan bahwa motivasi belajar sangat berhubungan dengan perilaku prokrastinasi akademik siswa. Guru BK memaparkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa, beliau mengatakan bahwa siswa cenderung sering datang ke ruangan untuk menceritakan permasalahan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik, dari hasil konsultasi siswa dengan guru BK tersebut maka diketahui bahwa akar permasalahan dari perilaku prokrastinasi akademik ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang berjudul **“Kontribusi Layanan Penguasaan Konten dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X di SMAN 5 BANJARMASIN”**.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan penelitian yang telah di rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran tentang layanan penguasaan konten

pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

2. Mengetahui gambaran tentang motivasi belajar pada siswa kelas X di SMA negeri 5 Banjarmasin.
3. Mengetahui gambaran tentang prokrastinasi akademik pada siswa kelas x di SMA Negeri 5 Banjarmasin.
4. Mengetahui kontribusi antara layanan penguasaan konten dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin.
5. Mengetahui kontribusi antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

Mengetahui kontribusi antara layanan penguasaan konten dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kontribusi. Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan metode skala likert yang digunakan untuk mengukur penguasaan konten dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik.

### **PEMBAHASAN**

1. Gambaran Layanan Penguasaan Konten ( $X_1$ ) di SMAN 5 Banjarmasin

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas X pada SMAN 5 Banjarmasin

tergolong kedalam kategori klasifikasi tinggi.

1. Gambaran Motivasi Belajar ( $X_2$ ) di SMAN 5 Banjarmasin

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas X pada SMAN 5 Banjarmasin tergolong kedalam kategori klasifikasi sedang.

2. Gambaran Prokrastinasi Akademik (Y) di SMAN 5 Banjarmasin

Dari hasil penelitian dapat digambarkan bahwa siswa kelas X pada SMAN 5 Banjarmasin tergolong kedalam kategori klasifikasi sedang

3. Hasil hipotesis  $X_1$  terhadap Y

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa hasil hipotesis ( $H_a$ ) terbukti dan berpengaruh

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terbukti, yaitu adanya kontribusi antara layanan penguasaan konten dengan prokrastinasi akademik di SMA Negeri 5 Banjarmasin sebesar 36,5%.

4. Hasil hipotesis Y terhadap  $X_2$

Dari hasil uji analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa hasil hipotesis ( $H_a$ ) terbukti dan berpengaruh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terbukti, yaitu adanya kontribusi antara motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada siswa

kelas X SMA Negeri 5 Banjarmasin sebesar 70,1%.

5. Hasil hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Dari hasil uji analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat adalah hipotesis ( $H_a$ ) terbukti dan berpengaruh.

Dari keseluruhan analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) terbukti, yaitu adanya kontribusi antara layanan penguasaan konten dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik di SMA Negeri 5 Banjarmasin sebesar 24,5%.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Kontribusi layanan Penguasaan Konten dan Motivasi Belajar Terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan penguasaan konten pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin tergolong dalam kategori klasifikasi tinggi.
2. Motivasi belajar pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin tergolong dalam kategori klasifikasi sedang.
3. Prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin tergolong dalam kategori klasifikasi sedang.
4. Terdapat pengaruh antara layanan penguasaan konten terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin.

5. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin.

6. Terdapat pengaruh antara layanan penguasaan konten dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ananta, Zaky. 2014. *Kebiasaan-Kebiasaan Unik Orang Sukses & Kaya Raya*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.